

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden yaitu responden berada pada kelompok usia 20–35 tahun 34 orang. Tingkat pendidikan terakhir SMA/SMU/SMK sederajat 26 orang. Pekerjaan sebagai ibu rumah tangga 29 orang. Usia kehamilan sebagian besar berada pada trimester II 17 orang. Riwayat kehamilan terbanyak dalam kategori multipara (>1 kali melahirkan) 18 orang. Pelayanan kesehatan di puskesmas 24 orang. Akses informasi kehamilan melalui media elektronik seperti televisi dan internet 18 orang. Pendapatan keluarga kategori sedang (Rp 1.000.000–Rp 2.500.000) 21 orang.
2. Pengetahuan anemia ibu hamil termasuk kategori kurang sebanyak 52,80 persen.
3. Asupan zat besi ibu hamil termasuk kategori cukup sebesar 63,90 persen.
4. Status anemia ibu hamil termasuk kategori tidak anemia sebesar 61,10 persen.
5. Hasil uji *Chi-Square*, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan anemia dengan status anemia pada ibu hamil, dengan nilai $p = 0,367$ ($p > 0,05$).
6. Hasil uji *Chi-Square*, terdapat hubungan yang signifikan antara asupan zat besi dengan status anemia pada ibu hamil, dengan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$).

7. Hasil analisis regresi logistik diperoleh variabel yang berpengaruh terhadap status anemia adalah asupan zat besi yang merupakan variabel atau faktor protektif terhadap status anemia. Artinya, asupan zat besi dapat mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil. Nilai *R Square* sebesar 0,580 atau 58 persen variabel status anemia mampu dijelaskan oleh asupan zat besi, sedangkan sisanya 42 persen dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini misalnya, kepatuhan konsumsi tablet Fe, pola makan, status gizi, dan tingkat aktivitas fisik ibu hamil.



5.2 Implikasi

Adapun implikasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pemerintahan harus memberikan edukasi gizi kepada ibu hamil agar memiliki status anemia normal dan memberikan edukasi kepada ibu hamil dalam pemilihan bahan makanan yang baik untuk ibu hamil selama kehamilan.
2. Hasil penelitian di Puskesmas Desa Lalang, terdapat pengetahuan anemia yang masih kurang, sehingga hal tersebut menjadi hubungan masukan oleh pihak puskesmas untuk melaksanakan pemeriksaan hemoglobin secara rutin.

5.3 Saran

Hasil penelitian ini maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi Ibu Hamil agar mengonsumsi makanan kaya zat besi dan tablet tambah darah (TTD) secara teratur sesuai anjuran petugas kesehatan.
2. Bagi Puskesmas Desa Lalang perlu meningkatkan edukasi gizi dan pemantauan kepatuhan konsumsi TTD, serta melakukan pemeriksaan hemoglobin secara rutin pada kunjungan antenatal care (ANC).
3. Bagi Pemerintah dan Dinas Kesehatan perlu memperkuat program penanggulangan anemia seperti “Gerakan Minum Tablet Tambah Darah” dan “Kelas Ibu Hamil” secara berkelanjutan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya disarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan penelitian kepatuhan konsumsi zat besi, status gizi, dan sosial ekonomi dengan jumlah sampel yang lebih besar.